

SUCCESS STORY

Luwu Utara wins award for boosting public participation

District administration and community forum work together to boost participation, oversight of public service improvements in Luwu Utara, South Sulawesi



Luwu Utara Deputy District Head Hj. Indah Putri Indriani (center) poses with the South Sulawesi Deputy Governor Agus Arifin Nu'mang (right) during the FIPO Award ceremony on Sept. 14. This prestigious award supports competition among local governments in the provision of high-quality public services.

"Public participation forums will enhance civic participation in government oversight."

***-Hj. Indah Putri Indriani, S.Ip, M.Si
Deputy District Head, Luwu Utara***

Kinerja

BRI II Building 28th Floor, Suite 2807
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46
Jakarta, 10210
Phone: +62 21 5702820
Fax: +62 21 5702832
www.kinerja.or.id

At a ceremony held on Sept. 14, the district of Luwu Utara, South Sulawesi took home the prestigious Fajar Institute of Pro Otonomi (FIPO) Award for the best innovation in public participation.

South Sulawesi Deputy Governor Ir. H. Agus Arifin Nu'mang presented the award - given to districts in recognition of good governance - to Luwu Utara Deputy District Head Hj. Indah Putri Indriani, S.Ip, M.Si for her district's excellent achievement in enhancing public participation.

Over the last year, media organization JURNal Celebes supported citizen oversight group Fakta to host regular public discussions in a local coffee shop. This casual forum, called Warung Demokrasi, was designed to allow community members to voice their concerns regarding public service issues and to provide government officials with important public feedback.

With support from USAID's Kinerja program, which aims to improve the governance of public service delivery, Warung Demokrasi became an important driver behind the effective implementation of a number of district policies, including the district head regulation on proportional teacher distribution. Concerned about disparities in educational quality between rural and urban areas of Luwu Utara, representatives from teachers associations, district education officials and other concerned individuals held discussions on equitable teacher distribution and pushed the government to avoid delays in reassigning teachers to where they were needed most.

Luwu Utara Deputy District Head Hj. Indah Putri Indriani, S.Ip, M.Si felt optimistic about the long-term benefits of public discussion forums like Warung Demokrasi. She said they would enhance community participation, which would in turn boost participation in public service oversight.

Further, she explained that Warung Demokrasi also offered direct benefits for the government. "Public discussion forums will help the government to create more effective governance through dialogue. Through this medium, the local government is able to communicate its programs," she added.

In addition to enhancing public participation, the coordinator of Fakta, Suharto said that airing Warung Demokrasi live on a local radio station also improved access to information for people living in remote areas.

Having received a FIPO award for their cooperation, both the deputy district head of Luwu Utara and Fakta's coordinator hoped Warung Demokrasi would motivate the government to optimize its services and sustain the strong ties with community.

Kinerja continues to provide technical assistance to communities throughout the archipelago to demand higher quality public services from their local governments. At the same time, the program assists local governments to develop programs that are increasingly effective, transparent and responsive to the people's needs.

IMPLEMENTED BY RTI INTERNATIONAL AND PARTNERS



KISAH SUKSES

Luwu Utara terima penghargaan untuk inovasi partisipasi publik

Pemerintah kabupaten Luwu Utara dan forum masyarakat bekerjasama untuk meningkatkan partisipasi dalam pengawasan pelayanan publik.



Wakil Bupati Luwu Utara Hj. Indah Putri Indriani (tengah) berpose bersama dengan Wakil Gubernur Sulawesi Selatan Agus Arifin Nu'mang (paling kanan) setelah menerima penghargaan FIPO Award tanggal 14 September. Penghargaan bergengsi ini mendukung pemerintah untuk berlomba memberikan pelayanan publik yang berkualitas tinggi.

"Forum partisipasi publik akan meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mengawasi pemerintah."

***-Hj. Indah Putri Indriani, S.Ip, M.Si
Wakil Bupati Luwu Utara***

Kinerja

Gedung BRI II, Lantai 28, Suite 2807
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46
Jakarta, 10210
Telepon: +62 21 5702820
Fax: +62 21 5702832
www.kinerja.or.id

Pada malam penghargaan FIPO Autonomy Award yang diselenggarakan tanggal 14 September, kabupaten Luwu Utara di Sulawesi Selatan berhasil membawa pulang piala bergengsi FIPO award untuk kategori inovasi terbaik di bidang pelayanan publik.

Wakil Gubernur Sulawesi Selatan Ir. H. Agus Arifin Nu'mang menyerahkan penghargaan FIPO award kepada sejumlah kabupaten yang telah berhasil melakukan tata kelola yang baik, termasuk Luwu Utara yang diwakili oleh Wakil Bupati Luwu Utara Hj. Indah Putri Indriani, S.Ip, M.Si. Kabupaten Luwu Utara menang penghargaan tersebut karena prestasinya yang luar biasa dalam meningkatkan partisipasi publik.

Selama satu tahun terakhir, organisasi media JURnal Celebes membantu forum masyarakat untuk pengawasan publik, Fakta untuk melakukan diskusi publik rutin di salah satu warung kopi di kabupaten Luwu Utara. Forum informal ini yang juga dikenal sebagai Warung Demokrasi dirancang untuk memberikan ruang kepada masyarakat untuk menyuarakan keprihatinannya tentang isu-isu pelayanan publik dan memberikan kesempatan bagi pejabat pemerintah daerah untuk mendapatkan umpan balik yang penting dari masyarakat.

Dengan dukungan program Kinerja USAID yang bertujuan untuk memperbaiki tata kelola pelayanan publik, Warung Demokrasi menjadi motor penggerak pelaksanaan kebijakan daerah yang penting, seperti peraturan Bupati tentang distribusi guru proporsional. Karena merasa prihatin dengan kesenjangan kualitas pendidikan di desa dan kota di Luwu Utara, beberapa perwakilan dari persatuan guru, dinas pendidikan dan pemerhati pendidikan menggunakan Warung Demokrasi untuk menggelar diskusi tentang distribusi guru proporsional dan meminta pemerintah untuk segera memindahkan guru ke sekolah-sekolah yang paling membutuhkan.

Wakil Bupati Luwu Utara Hj. Indah Putri Indriani, S.Ip, M.Si merasa optimis dengan manfaat jangka panjang forum diskusi publik seperti Warung Demokrasi. Beliau mengatakan bahwa forum tersebut dapat memacu partisipasi masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan partisipasi mereka untuk mengawasi pelayanan publik.

Lebih lanjut, wakil bupati menjelaskan bahwa Warung Demokrasi juga bermanfaat secara langsung bagi pemerintah. "Diskusi publik akan membantu pemerintah menciptakan pemerintahan yang lebih efektif melalui dialog. Melalui wadah ini, pemerintah daerah dapat mengkomunikasikan program dan rencananya," tambah wakil bupati.

Selain meningkatkan partisipasi publik, koordinator Fakta, Suharto mengatakan bahwa Warung Demokrasi yang disiarkan secara langsung oleh salah satu radio lokal juga meningkatkan akses informasi bagi masyarakat yang tinggal di daerah terpencil.

Setelah menerima FIPO award, wakil bupati dan koordinator Fakta berharap bahwa Warung Demokrasi akan memotivasi pemerintah untuk mengoptimalkan pelayanannya dan menjaga hubungan baiknya dengan masyarakat.

Kinerja memberikan bantuan teknis kepada masyarakat di seluruh Indonesia agar mereka mampu meminta pelayanan publik yang berkualitas dari pemerintah daerah. Pada saat yang bersamaan, program Kinerja membantu pemerintah daerah untuk membuat program yang lebih efektif, transparan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

DILAKSANAKAN OLEH RTI INTERNATIONAL DAN MITRA